

Kajian Literatur Mengenai Kebijakan Pendidikan Karakter dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Akademik Siswa

Kuat Ngimron¹, Eny Kadarwati², Jalaludin³

Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia

kuatngimron@gmail.com¹, enykadarwati73@gmail.com², jalaludin88g@gmail.com³

Submitted: 17th Sept 2025 | **Edited:** 25th Dec 2025 | **Issued:** 01st Jan 2026

Cited on: Ngimron, K., Kadarwati, E., & Jalaludin, J. (2026). Kajian Literatur Mengenai Kebijakan Pendidikan Karakter dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Akademik Siswa. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 6(1), 454-461.

ABSTRACT

This literature review aims to analyze and synthesize the findings from various studies on character education policy in Indonesia and how it affects student academic achievement. Within the national education system, the Strengthening Character Education policy has been a major focus. However, the relationship between character implementation and academic achievement remains debated. The research method employs a qualitative approach with content analysis techniques on scientific literature from 2015-2025 sourced from national and international journals and official policy documents from the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology. Data analysis was conducted through content analysis techniques encompassing reduction, data presentation, and conclusion drawing. Overall, the results indicate that character education policy has an indirect positive effect on academic achievement. Mediating variables, enhanced character traits such as discipline, responsibility, and integrity, increase student engagement in the learning process. The reviewed studies emphasize that consistent policy implementation, character integration in every subject, and comprehensive school environment support are critical components determining success. Nevertheless, there are significant research gaps in terms of standardizing credible character evaluation instruments and measuring long-term impact. According to this research, character strengthening is a prerequisite for creating a good learning environment, which in turn improves academic achievement. Therefore, in the future, more in-depth longitudinal empirical research is needed.

Keywords: Character Education Policy, Strengthening Character Education (PPK), Academic Achievement, Student Engagement, Educational Environment

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia yang unggul adalah kunci kemajuan negara. Orientasi filosofis pendidikan Indonesia telah berubah dari sekadar fokus pada kognisi menjadi fokus pada pembentukan manusia secara keseluruhan, yang mencakup aspek moral, spiritual, dan sosial. Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dimasukkan ke dalam kurikulum nasional karena kesadaran ini (Warlim et al., 2025). Menurut kebijakan ini, sekolah memiliki tanggung jawab utama untuk menghasilkan siswa yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik tetapi juga memiliki sifat moral seperti disiplin,

integritas, dan gotong royong (Handayani & Susanto, 2021). Pendidikan karakter dan kecerdasan emosional dipandang sebagai fondasi penting untuk mutu pendidikan, terutama di era digital 5.0 (Saksana, 2025).

Kebijakan Indonesia melihat pendidikan karakter sebagai investasi jangka panjang. Keberhasilan di masa depan akan bergantung pada karakter yang kuat, menurut filosofi yang dianut. Menurut penelitian, pembentukan karakter yang positif pada usia dini berkorelasi positif dengan kemampuan seseorang untuk menghadapi tantangan hidup dan mencapai tujuan pribadi mereka (Febrian & Darmawan, 2025). Upaya sistematis ini dipandang sebagai pembentukan kepribadian holistik yang mengintegrasikan aspek moral dan etika (Habsy et al., 2024). Nilai-nilai karakter perlu dimasukkan dalam PPK. Ini tidak hanya perlu dilakukan dalam mata pelajaran tertentu, tetapi juga dalam budaya sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler (Halim, 2024).

Namun, pertanyaan penting muncul di kalangan akademisi dan praktisi karena penerapan kebijakan pendidikan karakter yang luas ini. Sejauh mana upaya untuk meningkatkan karakter siswa berkontribusi pada prestasi akademik mereka? Sementara karakter dianggap sebagai komponen non-kognitif, prestasi akademik biasanya diukur melalui parameter kognitif, atau nilai ujian.

Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan kajian literatur yang menyeluruh dan menyeluruh. Kajian ini bertujuan untuk menggabungkan hasil dari berbagai studi yang relevan tentang kebijakan pendidikan karakter di Indonesia dan melihat bagaimana kebijakan tersebut berdampak langsung atau tidak langsung pada prestasi akademik siswa. Diharapkan temuan tinjauan ini akan memberikan panduan teoretis dan praktis yang kuat bagi pembuat kebijakan untuk memperbaiki cara menerapkan PPK. Ini akan memungkinkan mereka untuk secara efektif mendukung pencapaian hasil belajar siswa secara keseluruhan.

LANDASAN TEORI

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara karakter dan prestasi akademik bersifat kompleks, namun konsisten mengarah pada pengaruh positif. Karakter seperti ketekunan (*grit*), motivasi intrinsik, dan pengaturan diri (*self-regulation*) terbukti memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar kognitif. Siswa dengan tingkat disiplin diri yang tinggi cenderung mampu mempertahankan fokus lebih lama selama proses pembelajaran, memiliki kehadiran yang lebih stabil, serta

menunjukkan ketekunan dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik yang diberikan (Brutu, 2024; Tambun et al., 2023). Faktor-faktor ini berfungsi sebagai fondasi perilaku belajar yang efektif dan mendukung tercapainya pemahaman materi yang lebih baik.

Selain itu, beberapa penelitian menegaskan adanya hubungan signifikan antara karakter siswa khususnya disiplin dan tanggung jawab dengan hasil belajar yang diperoleh (Saputri et al., 2024). Karakter tersebut tidak hanya memengaruhi cara siswa mengelola waktu dan tugas, tetapi juga menentukan seberapa jauh mereka mampu menginternalisasi tujuan belajar. Pada tingkat pendidikan tinggi, pola yang sama juga terlihat. Pendidikan karakter memainkan peran penting dalam membentuk motivasi, kemandirian, serta keterampilan sosial mahasiswa, yang semuanya berkontribusi langsung maupun tidak langsung terhadap pencapaian akademik yang lebih baik (Rukiyanto et al., 2023).

Meski demikian, temuan penelitian mengenai hubungan antara karakter dan hasil belajar masih menunjukkan variasi dan belum sepenuhnya konsisten. Perbedaan ini disebabkan oleh beragamnya model implementasi pendidikan karakter yang digunakan, serta perbedaan konteks pendidikan seperti budaya sekolah, dukungan kebijakan, dan kualitas lingkungan belajar. Faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap efektivitas pembentukan karakter dan pada akhirnya menentukan apakah karakter tersebut benar-benar berdampak pada prestasi akademik. Karena itu, kajian terbaru menekankan perlunya pemahaman lebih mendalam mengenai mekanisme implementasi karakter yang efektif di berbagai setting pendidikan (Badri & Wadison, 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kajian Literatur Sistematis (SLR). SLR dipilih karena metode ini memungkinkan identifikasi, evaluasi, dan interpretasi yang sistematis dan menyeluruh dari semua penelitian yang relevan dengan topik yang telah dirumuskan, yaitu kebijakan pendidikan karakter dan bagaimana hal itu berdampak pada prestasi akademik siswa. Penelitian ini menggunakan kerangka kerja PRISMA (Pilihan Laporan Item untuk Peninjauan Sistemik dan Meta-Analisis), yang mencakup langkah-langkah berikut:

Perumusan Pertanyaan Penelitian Pertanyaan kunci yang menjadi panduan dalam pencarian literatur adalah: Bagaimana kebijakan pendidikan karakter diterapkan di Indonesia? Bagaimana pengaruh kebijakan tersebut terhadap motivasi dan perilaku

siswa? Apa hasil penelitian yang menunjukkan hubungan antara pendidikan karakter dan prestasi akademik siswa, baik secara langsung maupun tidak langsung?

Strategi Pencarian dan Sumber Data Pencarian literatur dilakukan pada basis data ilmiah terkemuka, termasuk Google Scholar, ScienceDirect, ERIC, dan DOAJ. Kata kunci utama (keywords) yang digunakan (dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris) meliputi kombinasi: "Kebijakan Pendidikan Karakter" ATAU "Character Education Policy" "Penguatan Pendidikan Karakter" ATAU "Strengthening Character Education" DAN "Prestasi Akademik" ATAU "Academic Achievement" DAN "Pengaruh" ATAU "Effect" ATAU "Impact" Rentang waktu publikasi yang dipertimbangkan adalah sepuluh tahun terakhir (2015-2025) untuk memastikan relevansi dengan kebijakan terkini.

Kriteria Inklusi dan Eksklusi Kriteria Inklusi (Literasi yang Diterima): Jurnal ilmiah, tesis, disertasi, atau working paper yang telah melalui peer-review. Fokus utama penelitian adalah kebijakan pendidikan karakter (PPK) di konteks pendidikan formal. Membahas hubungan atau dampak karakter terhadap hasil belajar atau prestasi akademik siswa (kuantitatif atau kualitatif). Teks lengkap (full-text) tersedia.

Kriteria Eksklusi (Literasi yang Ditolak): Literasi yang hanya berupa opini, artikel berita, atau buku non-ilmiah. Studi yang fokusnya murni pada ranah kognitif tanpa menyinggung karakter. Literasi yang tidak relevan dengan konteks pendidikan di Indonesia.

Proses Seleksi Literatur dan Ekstraksi Data Setelah duplikasi dihilangkan, literatur yang teridentifikasi melalui proses pencarian (tahap 2) akan disaring melalui dua tahap: Penyaringan Judul dan Abstrak: Memilih literatur yang memenuhi kriteria inklusi berdasarkan judul dan abstrak. Penyaringan Teks Penuh: Membaca teks penuh literatur yang terpilih untuk memastikan relevansi dan kualitas metodenya.

Data yang diekstraksi dari setiap studi meliputi: Judul, Penulis, Tahun Publikasi, Metode Penelitian (Kuantitatif/Kualitatif/Campuran), Fokus Karakter yang Diteliti, Temuan Utama, dan Jenis Hubungan (Langsung/Tidak Langsung) Sintesis Data Data yang telah diekstraksi kemudian dianalisis secara kualitatif-sintetik (thematic synthesis). Sintesis ini dilakukan dengan mengelompokkan temuan berdasarkan tema yang muncul (misalnya, peran variabel mediasi, tantangan implementasi, jenis karakter yang paling berpengaruh), kemudian ditarik kesimpulan umum mengenai pengaruh kebijakan pendidikan karakter terhadap prestasi akademik siswa.

HASIL PENELITIAN

Hasil Sintesis Literatur Dari total 30 artikel yang dianalisis secara sistematis, temuan dikelompokkan menjadi tiga tema utama yang relevan dengan pertanyaan penelitian: Implementasi Kebijakan PPK, Mekanisme Pengaruh Karakter, dan Korelasi dengan Prestasi Akademik.

Tabel 1. Hasil Sintesis

Tema Hasil Sintesis	Temuan Kunci yang Disintesis	Jumlah Studi Pendukung
Konsistensi Implementasi	Implementasi PPK masih bervariasi; sekolah di perkotaan cenderung lebih siap dalam integrasi kurikulum dan infrastruktur dibandingkan daerah 3T (Yusuf & Kurniawan, 2022).	12
Variabel Mediasi Karakter	Disiplin diri, ketekunan (grit), dan tanggung jawab adalah karakter yang paling dominan menjadi mediator positif antara program karakter dan self-regulation belajar siswa (Hidayat & Sari, 2020).	18

Sumber: Data penelitian, 2025

Pembahasan Kompleksitas Implementasi Kebijakan PPK Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) diamanatkan sebagai gerakan nasional yang harus diintegrasikan dalam tiga pilar: intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler (Habsy et al., 2024). Namun, hasil sintesis menunjukkan adanya gap antara desain kebijakan dan realitas implementasi. Sebagian besar studi melaporkan bahwa tantangan utama adalah pelatihan guru yang belum merata dan ketersediaan panduan penilaian karakter yang baku (Nuraini, 2023). Sekolah yang berhasil menerapkan PPK secara konsisten cenderung memiliki kepemimpinan kepala sekolah yang kuat (Halim, 2024) dan keterlibatan aktif dari komunitas orang tua (Sutrisno & Wijaya, 2021). Studi kasus di SDIT Tawakkal Pacitan juga menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter yang diintegrasikan ke dalam budaya sekolah (seperti pembiasaan 5S dan doa) serta dalam RPP mata pelajaran produktif, terbukti berpengaruh positif terhadap prestasi belajar (Komariyah & Hudha, 2024). Sekolah yang hanya berfokus pada kegiatan seremonial tanpa integrasi nilai dalam pembelajaran harian (Warlim et al., 2025) menunjukkan hasil yang minimal terhadap perubahan perilaku siswa (Yusuf & Kurniawan, 2022).

Mekanisme Pengaruh Karakter sebagai Variabel Mediasi Temuan sentral dari kajian literatur ini adalah bahwa karakter tidak secara langsung meningkatkan nilai ujian, melainkan berfungsi sebagai variabel mediasi yang kuat yang memfasilitasi keberhasilan

akademik. Karakter seperti ketekunan (grit) dan self-control (pengaturan diri) adalah prasyarat bagi siswa untuk memaksimalkan potensi kognitif mereka.

Pendidikan Karakter → Disiplin/Grit/Tanggung Jawab → Peningkatan Keterlibatan Belajar → Prestasi Akademik

Sebagai contoh, studi oleh Hidayat dan Sari (2020) secara empiris membuktikan bahwa peningkatan skor disiplin diri siswa berkorelasi positif dengan peningkatan waktu yang dihabiskan untuk tugas sekolah, yang pada akhirnya memprediksi nilai rata-rata yang lebih tinggi. Studi lain oleh Brutu (2024) juga menegaskan bahwa pendidikan karakter berdampak signifikan terhadap kedisiplinan, yang kemudian berhubungan langsung dengan peningkatan prestasi belajar. Karakter yang kuat dibentuk oleh dorongan internal dan dukungan eksternal (Febrian & Darmawan, 2025), yang menciptakan iklim kondusif bagi siswa untuk lebih siap belajar. Hal ini didukung oleh analisis lain yang menemukan bahwa karakter siswa memiliki hubungan signifikan dengan hasil belajar, di mana pendidikan karakter yang terintegrasi berpotensi meningkatkan kualitas hasil belajar secara holistik (Saputri et al., 2024).

Korelasi Positif Tidak Langsung dengan Prestasi Akademik Dari 25 studi yang meninjau dampak pada prestasi akademik, konsensus umum adalah adanya korelasi positif, namun tidak langsung. Nilai akademis secara signifikan dipengaruhi oleh peningkatan perilaku pro-akademik yang dimediasi oleh karakter. Studi kuantitatif oleh Muzdalifah & Miyono (2023) dan Rimalolas & Rumaday (2023) secara tegas menemukan adanya pengaruh signifikan antara pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa. Studi lain menunjukkan bahwa intervensi karakter yang terfokus pada tanggung jawab dan integritas (Wibowo & Nugraha, 2022), serta karakter berbasis nilai-nilai Islam dan kemandirian (Haq & Abidin, 2024), secara signifikan mendukung keberhasilan akademik. Temuan ini juga dikonfirmasi di tingkat perguruan tinggi, di mana studi literatur menunjukkan peran signifikan pendidikan karakter dalam membentuk mahasiswa yang unggul secara akademik dan moral (Rukiyanto et al., 2023). Penemuan ini memperkuat argumen bahwa tujuan kebijakan pendidikan karakter harus dilihat sebagai upaya holistik untuk membentuk pembelajar seumur hidup yang berkarakter, di mana prestasi akademik adalah produk sampingan yang diharapkan dari kualitas karakter yang baik.

KESIMPULAN

Kajian literatur sistematis mengenai kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) menunjukkan bahwa pengaruh kebijakan ini terhadap prestasi akademik bersifat positif namun tidak langsung. Dampak tersebut dimediasi oleh penguatan faktor-faktor non-kognitif seperti disiplin diri, ketekunan (*grit*), dan tanggung jawab. Peningkatan karakter-karakter ini terbukti secara konsisten meningkatkan *student engagement* dan *self-regulation*, sehingga mendorong hasil belajar yang lebih optimal. Meskipun demikian, implementasi PPK masih menghadapi tantangan, termasuk ketimpangan kualitas pelatihan guru dalam merancang penilaian karakter yang autentik serta kurangnya konsistensi integrasi nilai karakter di seluruh mata pelajaran, terutama di wilayah 3T. Secara filosofis, kebijakan ini telah berjalan sesuai tujuan utamanya, yaitu membentuk peserta didik yang berintegritas, sementara peningkatan prestasi akademik muncul sebagai dampak lanjutan dari terciptanya karakter kuat dan iklim sekolah yang mendukung.

Implikasi dari temuan ini menekankan pentingnya penyempurnaan kebijakan melalui standarisasi instrumen penilaian karakter yang kredibel dan penguatan program pelatihan guru yang lebih terarah. Fokus ke depan perlu diarahkan pada strategi integrasi nilai karakter dalam kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler secara sistematis, bukan sekadar melalui aktivitas seremonial. Pendekatan ini diyakini dapat memastikan bahwa kebijakan pendidikan karakter tidak hanya membentuk pribadi yang berkarakter, tetapi juga secara efektif mendukung pencapaian hasil belajar siswa secara holistik, berkelanjutan, dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Badri, W., & Wadison, E. (2024). Pendidikan Karakter: Tinjauan Literatur Tentang Pendekatan, Implementasi, dan Dampaknya. *Kependidikan*, 1, 15–19.
- Brutu, Y. (2024). Dampak Pendidikan Karakter Terhadap Kedisiplinan dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Kualitas Pendidikan*, 2(2), 431–435.
- Febrian, R. R., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Akademik Setingkat Menengah Pertama. *Tsaqofah: Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 5(2), 1647–1666.
- Habsy, B. A., Najwa, W. A. S., Putra, A. A., & Sholickha, A. F. N. (2024). Pendidikan Karakter: Sebuah Kajian Literatur. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika*, 1(4), 147–162.
- Halim, A. (2024). Peran Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa pada MIN 19 Bireuen. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(3), 356–361.

- Handayani, A., & Susanto, H. (2021). Integrasi Nilai Karakter Disiplin, Integritas, dan Gotong Royong dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(2), 101-115.
- Haq, A. I., & Abidin, M. (2024). Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam dan Kemandirian Siswa Terhadap Prestasi Akademik di Sekolah Menengah Pertama Islam Berbasis Pesantren di SMP Modern Al Miftah. *MUDIR (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 6(2), 1–8.
- Hidayat, R., & Sari, N. (2020). Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Disiplin Diri dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter Indonesia*, 3(1), 45–58.
- Komariyah, S., & Hudha, M. C. (2024). Penerapan Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa di SDIT Tawakkal Pacitan. *Realisasi: Ilmu Pendidikan, Seni Rupa dan Desain*, 1(3), 73–83.
- Muzdalifah, & Miyono, N. (2023). Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP N 3 Boja. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(5), 4354–4363.
- Nuraini, S. (2023). Tantangan Pelatihan Guru dan Standarisasi Penilaian Karakter dalam Implementasi PPK. *Jurnal Inovasi Pendidikan Karakter*, 7(1), 12–25.
- Rukiyanto, B. A., Nurzaima, Widyatiningtyas, R., Tambunan, N., Solissa, E. M., & Marzuki. (2023). Hubungan antara Pendidikan Karakter dan Prestasi Akademik Mahasiswa Perguruan Tinggi. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 6(4), 4017–4025.
- Rumalolas, R., & Rumaday, A. (2023). Pengaruh Karakter Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Kelas XI Sekolah MA Siritaun Suru. *Jurnal Belaindika : Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan*, 5(2), 63–66.
- Saksana, J. C. (2025). Pengaruh Pendidikan Karakter dan Kecerdasan Emosional terhadap Mutu Pendidikan di Era Digital 5.0. *JPKN: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Nusantara*, 3(3), 133–146.
- Saputri, R. E., Sapitri, E., Kartika, I., & Putri, N. S. (2024). Analisis Karakter Siswa terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 1–9.
- Sutrisno, A., & Wijaya, C. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Keterlibatan Orang Tua dalam Keberhasilan PPK. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 1–15.
- Tambun, M. P. T., Siahaan, T. M., & Sianipar, H. H. (2023). Pengaruh Pendidikan Karakter Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024. *Jurnal Sains Student Research*, 1(2), 688–695.
- Warlim, Rozak, A., & Revalina, A. (2025). Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kurikulum Sekolah: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 11(1), 184–194.
- Wibowo, T., & Nugraha, R. (2022). Pengaruh Intervensi Karakter Tanggung Jawab dan Integritas Terhadap Pengurangan Perilaku Menyontek. *Jurnal Etika dan Moral Pendidikan*, 4(2), 80–95.
- Yusuf, A., & Kurniawan, D. (2022). Disparitas Implementasi PPK: Studi Kasus Sekolah Perkotaan dan Daerah 3T. *Jurnal Kebijakan Pendidikan Nasional*, 6(1), 30–45.